



Tuntut DED Relokasi TM 2 Direvisi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Pedagang tuntutan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menghentikan pembangunan dan merevisi Detail Engineering Design (DED) relokasi Teras Malioboro 2 (TM 2). Pasalnya, selama ini pedagang TM 2 tidak pernah dilibatkan dalam perencanaan DED itu.

Setelah sekian lama, akhirnya hari ini, Senin (5/8), pedagang TM 2 bertemu dengan Pemkot Yogyakarta. Kedatangan mereka memenuhi undangan dari Pemkot untuk melakukan proses komunikasi dua arah soal relokasi.

Ketua Paguyuban Koperasi Tri Dharma, Arif Usman, mengatakan pihaknya sudah mengirimkan surat ke Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, namun baru kali ini ada dialog.

"Paling tidak ini awal dari Pj Walikota membuka dialog dengan Tri Dharma. Selama ini kami sudah bersurat kepada Pj yang lama 6 sampai 7 kali tapi tidak diterima. Semoga Pj Walikota baru ini bisa menerima keluhan-keluhan kami," ujarnya usai melangsungkan pertemuan dengan Pemkot Yogyakarta di Grha Pandawa Balaikota Yogyakarta, Senin (5/8).

Menurutnya, pedagang TM 2 menyampaikan dua tuntutan utama dalam pertemuan ini. Pertama, pedagang yang juga merupakan subjek dalam pembangun bisa dilibatkan dalam proses relokasi. Lalu yang kedua, pihaknya men-

inta DED yang sudah ada saat ini bisa berubah atau direvisi.

Arif mengatakan, pihaknya menginginkan bahwa relokasi TM 2 ini harus benar-benar memperhatikan pedagang. "Seperti jargon yang selalu dikatakan Pemkot bahwa relokasi itu akan membuat pedagang naik kelas," ujarnya.

Dia tidak ingin, relokasi membuat aktivitas berdagang yang menjadi sumber ekonomi pedagang ini mati. Seperti yang terjadi di TM 1, di sana banyak pedagang atau *tenant* yang gulung tikar.

"Kalau berkaca di TM 1, lantai 2 dan lantai 3-nya itu mati. Sekitar 20 *tenant* dikembalikan. Mereka tidak bisa berdagang di situ lagi sebab tidak laku. Itu artinya pemerintah gagal membuat pedagang naik kelas," tegasnya.

Sementara itu, Pj Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto menyampaikan, pertemuan ini merupakan bagian dari program komunikasi Pemkot dengan para pedagang. "Jadi ini bentuk iktikad baik dari Pemkot untuk bertemu dengan mereka yang selama ini selalu menuntut untuk komunikasi. Yang pasti kami sudah mendengar apa yang disampaikan mereka," tuturnya.

Setelah ini, pihaknya akan melakukan pembicaraan lebih lanjut secara internal. Sugeng menambahkan, relokasi ini merupakan penempatan ulang pedagang dari TM 2 yang memang bersifat sementara. (nik/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005